

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian Merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal yang dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.⁴³

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama. Yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Metode ini juga sering disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data dari hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁴⁴

Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk

⁴³ Syafrida Hafni Sahir, Metodologi Penelitian, ed. by Try Koryati (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022), hlm.1.

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2019)

menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.⁴⁵

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis objek, tentang Implementasi program Zakat *Community Development* (ZCD) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. kemudian dari hasil penelitian akan dideskripsikan secara menyeluruh.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan menjadi subjek darimana data diperoleh, seperti informasi, atau penjelasan bagaimana peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data.⁴⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Menurut Umi Narimawati, data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data”.⁴⁷ Dalam penelitian ini sumber data

⁴⁵ Rusandi and Muhammad Rusli, ‘Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus’, *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), hlm.2.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm.172.

⁴⁷ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008).

primer akan diperoleh dari hasil wawancara dengan staff divisi pendistribusian BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang mengelola kegiatan program Zakat *Community Development* (ZCD), dan mustahik yang menerima bantuan modal dari program Zakat *Community Development* (ZCD) tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁴⁸ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian berupa data mustahik penerima bantuan program Zakat *Community Development* (ZCD), dan data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data Menurut Riduwan yang dikutip oleh Chesley Tanujaya, pengertian dari teknik pengumpulan data adalah “Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.”⁴⁹ Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.68.

⁴⁹ Chesley Tanujaya, ‘Perencanaan Standart Operasional Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffecin’, *Jurnal Manajemen*, 2.April (2017), hlm.93.

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁵⁰ Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan suatu aktivitas, individu, serta kejadian berdasarkan sudut pandang individu.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi dengan mengunjungi langsung ke BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya untuk mengetahui apa saja upaya untuk mensejahterakan masyarakat melalui bantuan program Zakat *Community Development* (ZCD) dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna daJam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang memerlukan penelitian.⁵² Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan daftar

⁵⁰ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, ed. by Arita, PT Grasindo (Jakarta, 2010), hlm 112.

⁵¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm.96.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.231.

pertanyaan sebagai pedoman dan arah perbincangan ditentukan dengan suatu topik atau isu.⁵³

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan tanya jawab kepada Staff divisui pendistribusian BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya dan mustahik yang menerima manfaat program *Zakat Community Development* (ZCD) untuk mengetahui apa saja upaya untuk mensejahterakan masyarakat melalui bantuan modal program *Zakat Community Development* (ZCD) dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.⁵⁴ Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil observasi.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini, menggunakan dokumentasi BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang berkaitan dengan serangkaian kegiatan bantuan modal melalui program *Zakat Community Development* (ZCD) dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

⁵³ Suwanto, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.49.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.206.

D. Instrumen Penelitian

Menurut S. Arikunto yang dikutip oleh Ema Nurzainul Hakimah, bahwa Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, checklist atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.⁵⁵ Dalam Penelitian kuantitatif, biasanya instrument utama pengumpulan data adalah angket sedangkan dalam penelitian kualitatif instrument utama dalam proses pengumpulan data lapangan adalah penelitian itu sendiri.⁵⁶

Instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Bobot atau mutu suatu penelitian kerap kali dinilai dari kualitas instrument yang digunakan. Hal ini tidaklah diherankan, karena instrument penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau menggunakan data dalam memecahkan masalah penelitian atau mencepai tujuan penelitian.⁵⁷

⁵⁵ Ema Nurzainul Hakimah, 'Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek "POO" Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri', *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1.1 (2016), hlm.16.

⁵⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. by Hamzah Upu (Makasar: Pustaka Ramadhan, 2017).

⁵⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, ed. by Hamzah Upu (Makasar: Pustaka Ramadhan, 2017).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Adapun alat yang digunakan penulis ialah alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisi kasus *negative*, dan *memberchek*.⁵⁸

Namun, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai salah satu teknik/metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dalam suatu penelitian, yakni peneliti tidak hanya menggunakan pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan peneliti lain.⁵⁹ Sebagaimana diketahui bahwa teknik triangulasi itu ada empat jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik/metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori.

Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik/metode. Triangulasi Sumber mestinya dimaknai sebagai kegiatan kross cek data dengan melibatkan berbagai pihak di luar

⁵⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm.90.

⁵⁹ Sapto Haryono, Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit, 2020).

sumber data utama. Pihak-pihak tersebut diyakini mempunyai relevansi dan hubungan yang dekat dengan subjek penelitian utama. Sedangkan Triangulasi m, yakni pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data. Yaitu observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap informan.⁶⁰

F. Teknis Analisis Data

Analisis data berdasarkan pendapat Noeng Muhadjir yang dikutip oleh ahmad dan muslimah, adalah Usaha menemukan dan mengganti dengan dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga dapat peneliti memahami tentang kasus yang sedang diteliti dan dapat disajikan untuk temuan akan datang. Sehingga dalam upaya meningkatkan pemahaman analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna.⁶¹

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa dalam setiap tahapan penelitian menggunakan langkah-langkah data reduksi, data display, dan verification.⁶²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti

⁶⁰ Kasiyan, Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fbs Uny, Imaji, 13.1 (2015), hlm.6.

⁶¹ Ahmad and Muslimah, Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif, Proceedings, 1.1 (2021), hlm.178.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm, 266.

merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁴

3. Penarikan kesimpulan, adalah cara terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kantor BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Muktamar No. 28 Cipasung, Desa Cipakat, Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, yang tentunya sesuai berdasarkan permasalahan.

⁶³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm, 161.

⁶⁴ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, LP2M UST Jogja (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2022), hlm. 168.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan peneliti untuk penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Periode 2023-2024											
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul												
2.	SK Judul												
3.	Penyusunan Usulan Proposal												
4.	Seminar Usulan Proposal												
5.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data												
6.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Penelitian												
7.	Seminar Hasil Penelitian												
8.	Sidang Skripsi												